

RINGKASAN

PT. Hasil Bumi Sampurna merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan pasir yang merupakan bahan baku dalam bidang kontruksi. Kegiatan penambangan pasir PT. Hasil Bumi Sampurna menggunakan sistem tambang terbuka (*surface mining*) dengan metode kuari yaitu menggali secara bertahap untuk setiap jenjang penambangan yang dimulai dari kontur yang paling atas menuju kontur yang letaknya lebih rendah.

Kegiatan penambangan yang dilakukan secara umum adalah pembersihan lahan (*land clearing*), pengupasan lapisan penutup dan penggalian pasir. Kegiatan diawali dengan pembersihan lahan dan pengupasan tanah pucuk (*top soil*). Tanah pucuk ditimbun di sebelah Selatan dari *crushing plant area* dan kantor, sedangkan *overburden* ditimbun di sekitar jenjang kuari dan ada pula yang ditimbun pada *disposal area*. Pada tahap reklamasi tanah pucuk dan *overburden* digunakan untuk menguruk lahan bekas tambang dan kegiatan revegetasi.

Penataan lahan dilakukan untuk menyiapkan lahan akhir penambangan menjadi lahan yang siap tanam dan untuk menanggulangi tingkat bahaya erosi. Penataan lahan pada jenjang dengan membentuk teras bangku pada setiap jenjang nya. Sebelum dilakukan reklamasi jenjang mempunyai ketinggian 44 meter, lebar 130 meter dan sudut kemiringan 22°, dan setelah dilakukan reklamasi jenjang memiliki ketinggian 30 meter, lebar 143 meter, dan sudut kemiringan 20°. Dalam perhitungan tingkat bahaya erosi mengalami penurunan setelah kegiatan penataan lahan dan revegetasi dari kelas V menjadi kelas I.

Analisis revegetasi akan dibuat perkebunan kopi yang mempunyai luas 1,53 hektar dengan jarak tanam yang dimiliki yaitu 2,7 meter x 2,7 meter dan volume lubang tanam yaitu 60cm x 60cm x 60cm, jumlah yang akan ditanamkan yaitu sebanyak 3800 pohon. Pembuatan menggunakan tenaga manusia sebanyak 6 orang dengan dibagi berkelompok 2 orang, waktu yang diperlukan untuk pembuatan lubang tanam yaitu selama 46 hari dan untuk pengisiannya yaitu 23 hari.